

ABSTRAK

Alifa Lathifah. 1212090009. 2025. “Hubungan Dukungan Sosial Di Lingkungan Sekolah Dengan Hasil Belajar Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak” (Penelitian Korelasional Pada Kelas IV di MI Ad-Dimyati Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya fenomena kenakalan yang terjadi pada siswa SD/MI yang menunjukkan bahwa hasil belajar afektif siswa masih tergolong rendah. Sikap terpuji yang seharusnya dimiliki siswa belum terealisasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak yang menekankan pada pembentukan sikap dan tingkah laku. Berdasarkan wawancara dengan narasumber, diketahui bahwa capaian hasil belajar afektif siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak hanya berada pada persentase 65-80% dengan nilai rata-rata sebesar 72,5, padahal tujuan utama dari mata pelajaran Akidah Akhlak adalah membentuk karakter dan sikap siswa.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) tingkat dukungan sosial siswa kelas IV di MI Ad-Dimyati. (2) hasil belajar afektif siswa kelas IV di MI Ad-Dimyati pada mata pelajaran Akidah Akhlak. (3) hubungan antara dukungan sosial dengan hasil belajar afektif siswa kelas IV di MI Ad-Dimyati pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dukungan sosial dari Sarafino (2011) untuk variabel (X), serta teori hasil belajar afektif dari Benjamin S. Bloom (1974) untuk variabel (Y). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu H_1 : Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MI Ad-Dimyati, dan H_0 : Tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Ad-Dimyati.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode korelasional dengan pelaksanaan penelitian dalam waktu satu hari. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV MI Ad-Dimyati, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 71 siswa. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampel jenuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial kelas IV MI Ad-Dimyati berada pada kategori tinggi dengan perolehan nilai rata-rata skor sebesar 82,12 serta nilai persentase sebesar 60%. Sementara itu, hasil belajar afektif siswa juga berada pada kategori tinggi dengan perolehan nilai rata-rata skor sebesar 83,87 serta nilai persentase sebesar 55%. Adapun hasil dari uji korelasi *Spearman Rank* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 yang mana hasilnya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan hasil belajar afektif. Selain itu, ada pula nilai koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,342 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel berada pada kategori rendah. Dengan nilai koefisien korelasi yang bernilai positif maka menunjukkan arah hubungan kedua variabel tersebut adalah searah atau positif, yang berarti semakin tinggi dukungan sosial yang diterima siswa, maka cenderung semakin tinggi pula hasil belajar afektif yang siswa capai.

Kata kunci : Dukungan Sosial, Hasil Belajar Afektif, Akidah Akhlak